BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan penghasil minyak nabati dengan tingkat produktivitas yang tinggi di Indonesia. Komoditas ini memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya melalui kegiatan produksi dan ekspor minyak sawit. Indonesia juga dikenal sebagai salah satu negara penghasil minyak nabati terbesar di dunia. Berdasarkan direktorat jenderal perkebunan ditjenbun (2021), luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2020 mencapai sekitar 16 juta hektar. Perkebunan tersebut juga melibatkan sekitar 16,2 juta tenaga kerja dalam kegiatan pengelolaannya.

Perkembangan sektor perkebunan kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan. Semakin luas areal perkebunan yang dikembangkan, semakin besar pula kebutuhan tenaga kerja. Berdasarkan hasil rekapitulasi luas areal, jumlah produksi, dan tenaga kerja pada setiap kabupaten/kota, jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor perkebunan kelapa sawit di Kalimantan pada tahun 2017 mencapai 234.063 orang.

Pengembangan ini dapat berjalan secara optimal bila dilakukan melalui cara-cara yang terencana dan secara mendasar dan sistematik. Dalam industri kelapa sawit untuk memenuhi tantangan bisnis, Oleh karena itu, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM, diperlukan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara khusus berfokus pada bidang kelapa sawit. dengan tujuan untuk membentuk SDM yang terampil, berkualitas dan bermutu di bidang industri kelapa sawit, program studi yang terdapat di Politeknik Citra Widya Edukasi adalah Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit (BPKS), Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP), Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

(TPTP), Manajemen Logistik (MANLOG), dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL).

Politeknik yang menciptakan SDM yang berkualitas, bermutu dan siap kerja, maka dilakukan kegiatan praktik kerja lapangan, kegiatan yang wajib di lakukan mahasiswa tingkat akhir (semester 6) Politeknik Citra Widya Edukasi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program kurikulum Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Pelaksanaan PKL juga dilaksanakan agar mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip diluar dari teknis yang terdapat di usaha budidaya perkebunan kelapa sawit, serta menjadi salah satu syarat penyelesaian studi di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

PT Madina Agrolestari merupakan perusahaan berbadan hukum yang salah satu kegiatan usahanya bergerak di bidang perkebunan. Perkebunan kelapa sawit PT Madina Agrolestari berlokasi di Desa Sikapas, Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, yang termasuk dalam kawasan budidaya non-kehutanan (KBNK). Perkebunan kelapa sawit tersebut memiliki luas areal sekitar ±6.500 hektar. PT Madina Agrolestari merupakan perusahaan swasta yang telah memiliki sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO). Perusahaan ini memilki fasilitas penunjang kesejahteraan karyawan yang lengkap seperti mess, olahraga, pendidikan, dan keagamaan. PT Madina Agrolestari memilki keunggulan mampu mengolah TBS menjadi CPO yang baik. Sehingga PT. Madina Agrolestari memilki layak di jadikan tempat untuk magang PKL (Praktek Kerja Lapangan).

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Memahami dan mengetahui berbagai jenis kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit yang sesuai di Sumber Tani Agung Resource (STAR) PT Madina Agrolestari.
2. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi aktual di Sumber Tani Agung Resource (STAR) PT Madina Agrolestari.
3. Memberikan kritik, saran, ide kepada pihak Sumber Tani Agung Resource (STAR) PT. Madina Agrolestari.

1.3 Batasan Masalah

1. Objek pengamatan teknis budidaya hanya difokuskan pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang berada pada fase tanaman menghasilkan (TM).
2. Laporan ini hanya di fokuskan pada aspek teknis budidaya perkebunan, laporan ini tidak membahas analisis keuangan/investasi perusahaan secara mendalam, aspek manajemen pabrik kelapa sawit secara utuh *(Off-Farm*), maupun proses kimiawi pengelolahan *Crude Palm Oil*).

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai permasalahan yang di lapangan.
2. Melatih kemampuan soft skill penulis dalam berkomunikasi.
3. Mengetahui proses tahapan mengenai teknik budidaya kelapa sawit.